

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BAHASA BALI MELALUI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* BERBASIS *PLATFORM DIGITAL BASABALI WIKI*

Anak Agung Sri Dewi

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: gungsridewi17@gmail.com

Abstrak

Kajian ini menganalisis optimalisasi pembelajaran bahasa Bali melalui pendekatan *deep learning* dengan bantuan *platform digital* BASAbali Wiki sebagai sumber data dan alat bantu pembelajaran. Pendekatan deep learning dipilih dikarenakan terdapat tiga fokus utama dalam sebuah pembelajaran, yakni *meaningful learning* (pembelajaran bermakna), *mindful learning* (pembelajaran sadar), dan *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan). Tujuan dari kajian ini untuk menemukan bahwa pendekatan *deep learning* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Bali terlebih lagi dengan bantuan platform digital BASAbali Wiki sebagai media pendukung pembelajaran. Kajian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi kepustakaan dengan langkah-langkah 1) mengidentifikasi sumber literatur, 2) menyeleksi literatur yang sesuai dan relevan, 3) menganalisis literatur. BASAbali Wiki sebagai *platform digital* yang berisikan konten linguistik dan budaya Bali menjadikannya sumber data yang potensial untuk melatih model pembelajaran *deep learning*. Adapun fitur menarik yang dimiliki oleh platform BASAbali Wiki yakni, 1) Kamus Online bahasa Bali, 2) Ruang Komunikasi yang berisikan artikel berbahasa Bali dalam berbagai kategori, 3) Ruang Interaksi Pemuda dan Pemerintah yang berisikan masukan pemuda kepada pemerintah terkait isu-isu di masyarakat yang diketik dalam bahasa Bali, dan 4) Wikithon Partisipasi Publik yang merupakan wadah bagi pemuda dalam menanggapi isu-isu yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat menggunakan bahasa Bali. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa penggabungan pembelajaran *deep learning* dengan *platform digital* BASAbali Wiki memiliki potensi untuk memperkaya model pembelajaran bahasa Bali serta mendukung pemahaman bahasa Bali secara kontekstual. Kajian ini merekomendasikan pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Bali berbasis media digital yang interaktif dan dapat dievaluasi secara empiris di lingkungan pendidikan.

Abstract

This study analyses the optimisation of Balinese language learning through a deep learning approach with the help of the BASAbali Wiki digital platform as a data source and learning tool. The deep learning approach was chosen because there are three main focuses in learning, namely meaningful learning, mindful learning, and joyful learning. The purpose of this study is to find that the deep learning approach can increase the effectiveness of Balinese language learning, especially with the help of the BASAbali Wiki digital platform as a learning support medium. This study is descriptive and qualitative in nature. The method used in this study is a literature study with the following steps: 1) identifying literature sources, 2) selecting appropriate and relevant literature, and 3) analysing the literature. BASAbali Wiki, as a digital platform containing Balinese linguistic and cultural content, is a potential source of data for training deep learning models. The interesting features of the BASAbali Wiki platform are: 1) An online Balinese dictionary, 2) Communication Room containing Balinese articles in various categories, 3) Youth and Government Interaction Room containing youth input to the government regarding issues in the community typed in Balinese, and 4) Public Participation Wikithon, which is a forum for young people to respond to issues being discussed by the community using Balinese. The results of this study indicate that combining

deep learning with the BASAbali Wiki platform has the potential to enrich Balinese language learning models and support contextual understanding of the Balinese language. This study recommends the development of interactive, digitally-based Balinese language learning applications that can be empirically evaluated in educational settings.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Pembelajaran Bahasa Bali, Pendekatan Deep Learning, Platform Digital, BASAbali Wiki*

PENDAHULUAN

Bahasa Bali merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia dan masih digunakan oleh masyarakat penutur yakni orang-orang dari pulau Bali. Bagi masyarakat Bali kedudukan bahasa Bali memiliki peran yang penting sebagai bahasa daerah dan bahasa ibu (Suasta dalam Suciartini 2018). Sebagai bahasa daerah membuat bahasa Bali berikatan erat dengan adat istiadat beserta tradisi yang ada di masyarakat. Sedangkan sebagai bahasa ibu artinya bahasa Bali menjadi pengantar dalam komunikasi resmi maupun tidak resmi yang dilakukan oleh masyarakat Bali. Kedudukan sebuah bahasa daerah merupakan fondasi penting dalam kelompok masyarakat.

Dewasa ini minat penggunaan bahasa Bali justru mengalami penurunan di kalangan generasi muda, pemanfaatan bahasa Bali dalam komunikasi pergaulan terancam mengalami kepunahan (Arissusila, 2021). Hal ini terjadi dikarenakan cepatnya arus globalisasi yang menyerbu Bali dari berbagai sektor. Sektor bahasa justru mengalami lebih banyak dampak negatif globalisasi dibandingkan dengan dampak positifnya. Generasi muda saat ini lebih banyak diberikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama yang membuat mereka cenderung lebih paham ketika berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dibandingkan dengan bahasa Bali. Efeknya bahasa Bali yang harusnya menjadi bahasa ibu justru menjadi pilihan kedua atau ketiga dalam berkomunikasi.

Penurunan minat penggunaan bahasa Bali diakibatkan oleh anggapan “bahasa daerah itu kuno” yang selalu melekat pada bahasa Bali. Padahal pemerintah telah berupaya keras mendukung pelestarian bahasa daerah, melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2014 disebutkan bahwa bahasa daerah memiliki fungsi dalam pembentukan kepribadian suku bangsa, peneguh jati diri kedaerahan, serta menjadi sarana pengungkapan serta pengembangan sastra dan budaya daerah (BPK, 2014). Namun, peraturan saja tidak cukup untuk mempertahankan ikatan penutur bahasa Bali.

Sekarang ini pembelajaran bahasa Bali masih belum mendapatkan perhatian khusus. Cara pembelajaran bahasa Bali saat ini cenderung monoton dan konvensional, hanya berfokus pada penggunaan papan tulis dan buku pembelajaran. Hal inilah yang membuat pembelajaran bahasa Bali mengalami penurunan penggunaan. Oleh sebab itu pengajaran bahasa Bali harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia saat ini. Penyesuaian ini diperlukan untuk mendekatkan pembelajaran bahasa Bali kepada anak-anak dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Ini dapat dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai serta media pembelajaran yang relevan, sehingga pembelajaran bahasa Bali dapat dioptimalkan dalam meningkatkan minat pembelajaran bahasa Bali.

Pendekatan *deep learning* dapat menjadi pilihan tepat dalam penyesuaian pembelajaran bahasa Bali. Hal ini disebabkan oleh poin-poin inti pembelajaran *deep learning* yang relevan untuk menarik minat anak-anak untuk kembali mempelajari bahasa Bali. Poin yang dimaksud meliputi pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Model *deep learning* dalam dunia pendidikan tidak melulu tentang teknologi buatan, namun juga mencangkup

cara belajar yang mendalam. Siswa akan diajak untuk memahami konteks pembelajaran, menganalisis informasi secara kritis dan mendalam, serta menciptakan solusi atas sebuah masalah yang didasarkan pada konseptual yang tepat (Adnyana, 2024).

Selain pemilihan cara belajar yang tepat, penyesuaian pembelajaran bahasa Bali untuk generasi muda juga perlu memperhatikan media atau sumber pembelajaran yang menarik minat anak-anak zaman sekarang. Salah satunya adalah penggunaan *platform* digital BASAbali Wiki. BASAbali Wiki merupakan *platform* digital yang bergerak dibidang pelestarian bahasa Bali dan juga kepemudaan. Adapun fitur-fitur yang termuat dalam BASAbali Wiki yakni; 1) Kamus bahasa Bali, 2) Ruang Komunikasi yang berisikan artikel berbahasa Bali dalam berbagai kategori, 3) Ruang Interaksi Pemuda dan Pemerintah yang berisikan masukan pemuda kepada pemerintah terkait isu-isu di masyarakat yang diketik dalam bahasa Bali, dan 4) Wikithon Partisipasi Publik yang merupakan wadah bagi pemuda dalam menanggapi isu-isu yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat menggunakan bahasa Bali (BASAbali Wiki, 2025). Beragamnya fitur-fitur dalam *platform* BASAbali Wiki membuat platform ini sangat relevan dalam mendukung pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Bali di era globalisasi saat ini.

Dalam kajian ini kebutuhan akan pendekatan *deep learning* dan media pembelajaran BASAbali Wiki sangatlah penting untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Bali yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Optimalisasi ini cocok diterapkan ditiga jenjang pendidikan dengan kategori yang berbeda, yakni SD, SMP, dan SMA. Ini akan menjadi langkah awal ketertarikan siswa terhadap bahasa, sastra, dan budaya Bali yang harus dilestarikan.

METODE

Kajian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan menelaah buku, literatur, catatan, serta laporan yang relevan dengan masalah yang akan dipecahkan (Nazir dalam Sari, 2021). Adapun yang dikaji dalam penelitian ini meliputi pendekatan *deep learning*, kesesuaian fitur BASAbali Wiki sebagai media pembelajaran, serta optimalisasi pembelajaran bahasa Bali berbasis *platform* digital dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi Sumber Literatur

Proses ini merupakan tahapan dalam mengumpulkan, mengevaluasi, serta memilih bahan bacaan atau referensi yang sesuai dalam mendukung penelitian. Literatur ini dapat berupa buku, artikel jurnal, atau media lain yang menyediakan data dan informasi terkait topik yang dikaji.

2. Menyeleksi Literatur yang Sesuai dan Relevan

Literatur yang diperoleh akan melalui proses seleksi untuk menentukan relevansi literatur dengan topik kajian. Dalam menentukan relevansi ini perlu diperhatikan pemilihan sumber literatur yang kredibel dan mutahir.

3. Menganalisis Literatur

Tahapan ini dilaksanakan untuk mengetahui, memahami, dan mengevaluasi informasi dari sumber yang relevan. Pemahaman ini dilakukan secara mendalam sehingga informasi terkait optimalisasi pembelajaran bahasa Bali dengan pendekatan *deep learning* berbasis *platform* digital BASAbali Wiki dari berbagai literatur dapat dibandingkan.

PEMBAHASAN

Implementasi Pendekatanan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Bali

Dalam pembelajaran bahasa Bali, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Capaian keterampilan berbahasa ini meliputi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keberhasilan proses pembelajaran ini dapat ditentukan oleh pendekatan yang tepat dalam pembelajaran. *Deep learning* dalam proses pembelajaran dapat digayakan dalam model pembelajaran yang berorientasi pada *meaningful learning* (pembelajaran bermakna), *mindful learning* (pembelajaran sadar), dan *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan) yang guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Diputera dkk, 2024).

Pertama, *meaningful learning* (pembelajaran bermakna) menekankan pada pentingnya hubungan materi pembelajaran bahasa Bali dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Model pendekatan ini dapat diterapkan pada materi tata bahasa Bali. Pembelajaran tata bahasa Bali dapat dirancang dengan membelajari frasa bahasa Bali, *anggah-ungguhin basa*, serta wacana berbahasa Bali yang dikemas dalam cerita kehidupan sehari-hari. Siswa akan terlibat secara aktif dalam praktik pembelajaran berbahasa Bali.

Kedua, *mindful learning* (pembelajaran sadar) berfokus pada kesadaran penuh siswa selama proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Bali, model ini dapat diterapkan pada materi tembang (*pupuh, kidung, geguritaan, atau wirama*). Proses pembelajaran ini akan mendorong siswa untuk merenungkan pengalaman belajar melalui lirik-lirik tembang yang bermakna. Proses pembelajaran yang memfokuskan kesadaran penuh siswa dapat membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi dan pemahaman, serta mengatasi distraksi selama proses pembelajaran.

Ketiga, *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan) bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini penting untuk menjaga motivasi siswa dalam menangkap pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam materi pembelajaran *satu*, drama, serta materi lain yang dapat dikombinasikan dengan gerak tubuh. Guru dapat memvariasikan media pembelajaran yang digunakan, seperti menggunakan video, musik, atau hanya berupa visual. Model pembelajaran ini akan membantu siswa mengasosiasi bahasa Bali dengan pengalaman yang jauh lebih aktif dan positif, sehingga memperkuat keinginan untuk terus belajar bahasa Bali.

Ketiga model ini dapat diintegrasikan secara sinergis untuk menciptakan pengalaman belajar bahasa Bali yang holistik. Misalnya, sebuah pembelajaran dirancang agar siswa membuat cerita pendek dalam bahasa Bali (*meaningful learning*) berdasarkan tradisi lokal, merefleksikan proses kreatif mereka melalui diskusi kelompok yang dipandu dengan pendekatan *mindfulness* (*mindful learning*), dan mempresentasikan cerita mereka dalam bentuk drama atau video yang menyenangkan (*joyful learning*). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga memperdalam apresiasi terhadap budaya Bali.

Relevansi Penggunaan Platform BASAbali Wiki

Platform BASAbali Wiki telah berdiri sejak tahun 2011 yang menjadi langkah awal pengajaran bahasa Bali digital dengan menyajikan kamus *online* tiga bahasa yakni, bahasa Bali, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris (NusaBali, 2019). Platform BASAbali Wiki dengan gencar mempromosikan bahasa, sastra, serta budaya Bali melalui *website* digital. BASAbali Wiki memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung pembelajaran bahasa Bali yang interaktif dan kontekstual. BASAbali Wiki memiliki beberapa fitur unggulan

yang dapat dimanfaat oleh guru dalam proses pembelajaran. Fitur ini meliputi 1) Kamus bahasa Bali, 2) Ruang Komunikasi, 3) Ruang Interaksi Pemuda dan Pemerintah, dan 4) Wikithon Partisipasi Publik (BASAbali Wiki, 2025).

Cara penggunaan *website* ini adalah dengan membuat akun terlebih dahulu menggunakan email atau *login* dengan akun google yang telah tersambung pada perangkat. Setelah itu pengguna dapat langsung mengakses fitur-fitur BASAbali Wiki dan dapat ikut serta berpartisipasi dalam topik yang dimuat pada *website*. Pada jenjang pembelajaran SD, guru dapat memfokus pembelajaran bahasa Bali menggunakan kamus *online* BASAbali Wiki. Guru dapat meminta siswa mencari kosa kata pada laman website, setelah itu akan ditampilkan kata yang dimaksud lengkap dengan aksara Bali, tata bahasa, serta contoh penggunaannya.

Sedangkan pada jenjang SMP dan SMA dapat menggunakan keempat fitur yang tersedia. Selain menggunakan kamus *online*, siswa dapat membaca artikel dalam berbagai kategori yang sepenuhnya menggunakan bahasa Bali, misalnya artikel tentang biografi tokoh, cerita rakyat, ritual, dan masih banyak lagi. Siswa juga dapat ikut serta berpartisipasi dalam menanggapi isu-isu yang terjadi di Bali melalui Wikithon Partisipasi Publik atau dalam Ruang Interaksi Pemuda dan Pemerintah, ini akan menjadi pembelajaran yang nyata bagi siswa yang bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta melatih nalar siswa dalam melihat suatu isu. Contoh seperti Wikithon yang sudah terlaksana sebelumnya yang membahas tentang sampah pasca upacara keagamaan, pariwisata bali yang perlu detoksifikasi, serta pentingnya merawat kesehatan mental.

Kolaborasi Deep Learning dengan BASAbali Wiki

Kolaborasi antara pendekatan *deep learning* dan *platform* BASAbali Wiki menawarkan potensi besar guna meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Bali. Dengan mengintegrasikan model pembelajaran *deep learning* seperti *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning* dengan fitur-fitur digital BASAbali Wiki akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, terfokus, dan menyenangkan, sekaligus mendukung pelestarian bahasa, sastra, dan budaya Bali.

Meaningful learning dengan konten BASAbali Wiki dapat menekankan pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan Masyarakat Bali. BASAbali Wiki telah menyediakan kekayaan konten linguistik budaya dapat dipadukan dengan pembelajaran bahasa Bali. Guru dapat merancang proyek berbasis BASAbali Wiki yakni dengan melibatkan siswa pada fitur Ruang Komunitas, seperti membuat artikel tentang budaya atau tradisi Bali dalam bahasa Bali guna memperdalam keterampilan siswa dalam bahasa, sastra dan budaya.

Mindful learning untuk interaksi aktif dengan *platform* digital BASAbali Wiki ini dapat melibatkan siswa untuk turut berkontribusi dalam diskusi komunitas. Misalnya guru dapat menampilkan salah satu artikel yang termuat dalam Ruang Komunitas, kemudian siswa diminta menanggapi artikel tersebut dengan bahasa Bali dan mencari kosa kata bahasa Bali yang masih belum dipahami. Melalui kegiatan ini, siswa akan belajar fokus pada proses mencerna dan menerjemahkan artikel berbahasa Bali serta dapat menambah kosakata bahasa Bali.

Joyful learning melalui fitur interaktif BASAbali Wiki yang melibatkan keaktifan siswa. Guru dapat merancang aktivitas pembelajaran yang melibatkan fitur-fitur BASAbali Wiki seperti membuat kuis dengan mengambil frasa yang terdapat dalam kamus *online* atau meminta siswa membuat konten digital tentang budaya Bali yang dapat diunggah pada

platform BASAbali Wiki. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk semakin penasaran dengan platfrom BASAbali Wiki dan dapat melihat BASAbali wiki sebagai ruang interaksi digital yang menyenangkan untuk dieskplorasi.

Fleksibilitas dan skalabilitas konten BASAbali Wiki yang cocok untuk semua konteks pembelajaran. Kombinasi antara *deep learning* dengan BASAbali Wiki memungkinkan fleksibilitas pembelajaran, jadi siswa tidak hanya belajar di sekolah dengan buku tetapi pembelajaran dapat dilaksanakan diluar sekolah secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan ponsel atau laptop. Media pembelajaran juga dapat divariasikan, artinya siswa tidak hanya melihat tulisan namun bisa mengakses video yang termuat dalam *platform* BASAbali Wiki.

Terakhir, dengan adanya kolaborasi antara pendekatan *deep learning* dengan BASAbali Wiki dapat berkontribusi dalam pelestarian budaya Bali. Siswa akan menumbuhkan rasa kedekatan dengan budayanya akibat mudahnya mengakses pembelajaran tentang budaya Bali. Setelah itu siswa akan diajak berkontibusi langsung pada platform BASAbali Wiki dengan menambahkan kosakata baru, membuat artikel, serta berani menanggapi isu-isu yang dihadapi Masyarakat Bali. Ini akan menjadi Langkah awal bagi generasi muda untuk turut melestarikan budaya dan mengatasi kepunahan penggunaan bahasa Bali.

Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Bali Berbasis Digital

Optimalisasi pembelajaran bahasa Bali berbasis digital merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas, aksesibilitas, serta daya tarik pembelajaran bahasa Bali di tengah era globalisasi. Dengan memanfaatkan *platform* digital BASAbali Wiki dan pendekatan *deep learning* pembelajaran bahasa Bali akan menjadi lebih interaktif, relevan, dan inklusif. Hal ini akan mendukung peningkatan keterampilan berbahasa Bali generasi muda dan mendukung pelestarian budaya Bali. Adapun paparan terkait optimalisasi pembelajaran bahasa Bali berbasis digital, yakni.

1. Media Pembelajaran yang Bervariasi

Jika dulu media pembelajaran bahasa Bali hanya menggunakan buku dan papan tulis, maka dengan adanya media pembelajaran digital ini dapat menambah variasi media pembelajaran yang diterima oleh siswa dikarenakan setiap buku sumber pembelajaran juga memiliki keterbatasan materi. Dengan fitur BASAbali Wiki sebagai media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai bagi siswa.

2. Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa Bali

Pembelajaran berbasis digital memungkinkan akses belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Kolaborasi bersama BASAbali Wiki dapat memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran bahasa Bali kapan saja, aspek fleksibilitas ini memungkinkan bahasa Bali dapat dipelajari oleh banyak orang di semua jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA).

3. Interaktivitas Siswa melalui Teknologi Digital

Media pembelajaran berbasis digital memungkinkan siswa melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif. Siswa tidak hanya bertanya ketika di kelas, namun siswa dapat melakukan diskusi *online* melalui ruang komunitas yang tersedia di BASAbali Wiki. Hal ini akan membuat siswa membiasakan diri dengan diskusi digital dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teknologi yang berkaitan dengan pendidikan.

4. Personalisasi Materi Pembelajaran

Sebelumnya pembelajaran bahasa Bali hanya monoton pada materi yang ada di buku. Kini dengan adanya pembelajaran berbasis *platform* digital BASAbali Wiki akan membuat

materi lebih dipersonalisasikan untuk setiap individu. Jika satu siswa tertarik dengan ritual di Bali maka siswa tersebut dalam membaca artikel yang berkaitan dengan ritual pada fitur Ruang Komunitas, begitupun dengan materi yang lainnya. Ini akan memberikan kebebasan pada siswa dalam memilih minatnya terhadap bahasa, sastra, dan budaya Bali.

5. Dukungan Optimal terhadap Pelestarian Budaya

Di tengah kondisi globalisasi saat ini membuat pembelajaran bahasa Bali harus dipadukan dengan teknologi agar tidak ketinggalan jaman. Dengan *platform* BASAbali Wiki, selain belajar tentang bahasa Bali, siswa dapat berkontribusi dalam pelestarian budaya Bali. Semakin dekatnya akses siswa terhadap budaya, maka akan semakin besar ketertarikan yang timbul dalam upaya mencintai, melestarikan, dan menjaga budaya Bali. Akhirnya pembelajaran bahasa Bali akan selalu berkontribusi pada pelestarian budaya Bali.

Tantangan Penerapan Pembelajaran Berbasis Digital

Pembelajaran bahasa Bali berbasis digital melalui kolaborasi *deep learning* dan BASAbali Wiki menjanjikan revitalisasi yang luar biasa. Namun, terdapat lima tantangan utama yang dapat menghambat implementasi program ini yang harus diatasi secara sistematis agar inovasi tidak sekadar wacana.

1. Kesenjangan Infrastruktur Digital

Banyak sekolah di pedesaan Bali, seperti di Karangasem, Buleleng, serta Jembrana yang masih kekurangan akses internet yang stabil. Tanpa infrastruktur yang memadai, pembelajaran menggunakan *platform* BASAbali Wiki hanya akan menjadi “mainan kota” yang hanya bisa diakses oleh siswa diperkotaan.

2. Rendahnya Literasi Digital Guru

Mayoritas guru yang mengampu pembelajaran bahasa Bali merupakan guru generasi senior yang terbiasa dengan metode konvensional, sehingga perlu diberikan pelatihan kepada guru ketika menggunakan media digital sebagai variasi model pembelajaran.

3. Keterbatasan Konten Digital yang Ramah Anak

Pada *platform* BASAbali Wiki, masih sedikit animasi yang dimunculkan dan mayoritasnya berupa tulisan atau artikel. Hal ini membuat diperlukannya pengembangan fitur yang lebih menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Ini bertujuan agar anak tidak bosan ketika mengakses pembelajaran di BASAbali Wiki.

PENUTUP

Simpulan

Pembelajaran bahasa Bali menghadapi tantangan besar di era globalisasi. Minat generasi muda terhadap bahasa daerah semakin menurun akibat dominasi bahasa Indonesia dan bahasa asing, serta anggapan bahwa bahasa daerah itu kuno. Padahal, bahasa Bali memiliki peran penting sebagai bahasa ibu dan fondasi budaya yang mengikat adat istiadat serta tradisi masyarakat Bali. Untuk mengatasi penurunan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif, relevan, dan menarik bagi generasi muda. Kajian ini menyoroti pentingnya optimalisasi pembelajaran bahasa Bali melalui pendekatan *deep learning* (dengan model *meaningful learning, mindful learning, dan joyful learning*) berbasis *platform* digital BASAbali Wiki yang menawarkan solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas, aksesibilitas, dan daya tarik pembelajaran bahasa Bali, sekaligus mendukung pelestarian bahasa dan budaya Bali.

Meskipun menjanjikan, optimalisasi ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses internet di daerah terpencil, kurangnya literasi digital di kalangan guru, dan kebutuhan

pengembangan konten digital yang ramah anak. Solusi yang dapat diterapkan meliputi pelatihan literasi digital bagi guru, penyediaan konten offline BASAbali Wiki, dan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan infrastruktur internet dan integrasi platform ini ke dalam kurikulum sekolah.

Kolaborasi deep learning dan BASAbali Wiki tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa Bali, tetapi juga memperkuat identitas budaya siswa dan mendukung pelestarian bahasa daerah di tengah ancaman globalisasi. Pendekatan ini relevan untuk generasi muda yang akrab dengan teknologi, menjadikan bahasa Bali lebih hidup dan menarik. Dengan implementasi yang tepat, optimalisasi pembelajaran bahasa Bali berbasis digital dapat menjadi model inovatif untuk pendidikan bahasa daerah di Indonesia, memastikan kelestarian bahasa Bali sebagai warisan budaya yang tak ternilai.

Saran

1. Diperlukannya pemerataan akses internet agar program pembelajaran bahasa Bali yang dikolaborasikan dengan media digital dapat dijangkau oleh semua siswa.
2. Pentingnya memberikan pelatihan kepada guru yang dikategorikan belum menguasai media digital dengan meningkatkan literasi digital guru tersebut.
3. Perlunya dukungan dari pemerintah agar pembelajaran berbasis *platform* BASAbali Wiki ini memiliki nilai kredibilitas yang pas sebagai sumber materi pembelajaran bahasa Bali.
4. Perlunya pengembangan lebih lanjut terhadap pembelajaran bahasa Bali berbasis media digital, agar pembelajaran tidak hanya sebatas *website online* namun dapat diakses melalui aplikasi yang ada di ponsel.
5. Memvariasikan materi pembelajaran sehingga materi yang dinikmati siswa bukan hanya tulisan semata, namun dipadukan dengan unsur audio dan visual yang sesuai dengan kebutuhan siswa
6. Bekerjasama dengan pemerintah dan pihak terkait dalam mempromosikan model pembelajaran yang menggunakan media digital.
7. Bekerjasama dengan penyuluhan bahasa Bali untuk melengkapi entri kosakata dalam kamus *online* BASAbali Wiki

REFERENSI

- Adnyana, I. K. S. (2024). Implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 3.
- Arissusila, I. W. (2021). Degradasi penggunaan bahasa bali di kota denpasar. *Vidya Wertta*, 4(1), 2.
- BASAbali Wiki. *BASAbali Wiki*. https://dictionary.basabali.org/Main_Page. Diakses tanggal 20 Oktober 2025.
- BPK, RI (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5497>. Diakses tanggal 23 Oktober 2025.
- Diputera, A. M., Zulpan, E. G., & Eza, G. N. (2024). Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful, Mindful dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(2), 111.

NusaBali. (2019, 13 November). *Basabali Wiki Raih Penghargaan dari UNESCO*. NusaBali.com. <https://www.nusabali.com/berita/59443/basabali-wiki-raih-penghargaan-dari-unesco>. Diakses pada 22 Oktober 2025

Sari, R. K. (2021). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 62.

Suciartini, N. N. A. (2018). Eksistensi Bahasa Bali Di Ranah Milenial (Studi Kasus Kemunculan Parodi Hai Puja). *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 1(2), 136.